

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, analisis atas efisiensi realisasi anggaran belanja pemerintah kabupaten pacitan selama pandemi covid-19 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Realisasi anggaran belanja Pemerintah Kabupaten Pacitan selama tiga periode mengalami kenaikan dan penurunan yang bervariasi. Pada tahun 2019 realisasi anggaran meningkat sebesar Rp287.028.215.450,58 atau 22,06% dari tahun 2018. Namun realisasi belanja pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp347.629.917.293,43 atau -21,89% dari tahun 2019.
- b. Penurunan realisasi anggaran belanja pada tahun 2020 diakibatkan adanya pandemi Covid-19 yang membuat banyak anggaran belanja yang dialihkan untuk penanganan pandemi Covid-19 dan menyebabkan beberapa pos belanja mengalami penurunan realisasi sehingga berdampak pada belum maksimalnya realisasi anggaran pada tahun 2020 ini.
- c. Tingkat efisiensi realisasi anggaran belanja Pemerintah Kabupaten Pacitan tahun 2018-2019 secara keseluruhan sudah dikelola secara baik . Efisiensi belanja langsung pada tiga periode tersebut menunjukkan kriteria “sangat efisien” yang berarti Pemerintah Kabupaten Pacitan sudah sangat baik dalam mengelola dan menghemat anggaran belanjanya. Sementara itu, untuk efisiensi Belanja Tidak Langsung, pada tahun 2020 mengalami penurunan tingkat efisiensi dari kriteria “efisien” selama 2 tahun belakangan menjadi kriteria “cukup efisien” hal ini dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang

menyebabkan realisasi anggaran belanja kurang maksimal dengan adanya realokasi anggaran untuk penanganan pandemi covid-19.

- d. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi realisasi anggaran belanja pemerintah daerah adalah kecermatan maupun ketepatan pada saat menyusun perencanaan anggaran di dalam DPA dan RKA masing-masing belanja sehingga sesuai dengan capaian output kinerja yang sudah ditetapkan di dalam RPJMD, Renstra, dan Renja masing-masing perangkat daerah.